

Manajemen Pendidikan Islam: *Leadership* dan Administrasi Pendidikan dalam Al-Qur'an

Rubino¹, Nuzurul Harmuliani², Sri Wahyuni³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

rubino0332224045@uinsu.ac.id, nuzurul.harmuliani@uinsu.ac.id,

sriwahyuniaceh01@gmail.com

ABSTRACT

Leadership is a collective effort to solve problems facing the organization through joint thinking and action to achieve well-planned goals. Even though the principal/madrasah is affiliated with an Islamic educational institution, he or she has a leadership role among all members of the school and shares this leadership role and responsibility to achieve a goal. development in an Islamic context urges As a leader, start with those closest to you. Allah says in QS At-Tahrim verse 6 that Allah intends: Remind family members to take care of each other. We are commanded to take care of our families, make sure they do not do what is forbidden to us, and manage our families as God has commanded. Under the protection of 19 leaders, we are trying to save our family from the torments of hell. From the perspective of Islamic education, education management plays an important role in the administration of educational institutions such as schools and madrasas which are based on Islamic values originating from the Al-Quran and As-Sunnah and supported by Islamic educational ideas.

Keywords: *leadership, education management.*

ABSTRAK

Kepemimpinan adalah upaya kolektif untuk memecahkan masalah yang dihadapi organisasi melalui pemikiran dan tindakan bersama untuk mencapai tujuan yang direncanakan dengan baik. Meskipun kepala sekolah/madrasah berafiliasi dengan lembaga pendidikan Islam, ia memiliki peran kepemimpinan di antara semua warga sekolah dan berbagi peran dan tanggung jawab kepemimpinan ini untuk mencapai suatu tujuan.pembangunan dalam konteks IslammendesakSebagai seorang pemimpin, mulailah dengan orang-orang terdekat Anda. Allah berfirman dalam QS At-Tahrim ayat 6 bahwa Allah bermaksud:Ingatkan anggota keluarga untuk saling menjaga. Kita diperintahkan untuk menjaga keluarga kita, memastikan mereka tidak melakukan apa yang dilarang bagi kita, dan mengatur keluarga kita seperti yang Allah perintahkan. Di bawah perlindungan 19 pemimpin, kami berusaha menyelamatkan keluarga kami dari siksaan neraka. Dari perspektif pendidikan Islam, manajemen pendidikan memegang peranan penting dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan seperti sekolah dan madrasah yang dilandasi oleh nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah serta didukung oleh gagasan-gagasan pendidikan Islam.

Kata Kunci: *kepemimpinan, manajemen pendidikan.*

PENDAHULUAN

Program Magister Manajemen Pendidikan Islam (MPI) merupakan salah satu program Magister yang banyak diminati di Universitas Islam Nasional Sumatera Utara (UIN). Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pendaftar yang mendaftar setiap tahun untuk program Magister MPI. Dengan mengamati wawancara tatap muka

dengan beberapa rekan mahasiswa kami sebagai pembimbing, para kandidat mempersiapkan penelitian mereka untuk fakta bahwa mata kuliah ini akan mempelajari manajemen pendidikan yang mempersiapkan pemimpin masa depan yang mengelola lembaga pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Menilik data pendaftaran tahun ini, kurang lebih ada 84 calon mahasiswa MPI yang terdaftar di Portal Penerimaan Mahasiswa Baru UIN Sumut 2022.

“Magister MPI UIN Sumut” memiliki program penelitian unggulan yang memungkinkan lulusannya menjadi manajer, peneliti dan konsultan pendidikan, berkontribusi terhadap paradigma Wahdatul Ulum dan pengembangan sumber daya manusia secara nasional dan internasional secara interdisipliner. “Kontribusi 2035” Tentu saja, ini adalah visi yang sangat ambisius dan membutuhkan perencanaan yang matang untuk mewujudkannya. Untuk mencapai visi tersebut dan menjadikan UIN Sumut sebagai leader dalam manajemen pendidikan, semua elemen harus berbenah, mulai dari pimpinan fakultas, pimpinan proyek penelitian, dosen dan mahasiswa pascasarjana. Namun, kepuasan mahasiswa dan fakultas terhadap rencana pengelolaan mata kuliah semester ini tidak mencerminkan fakta lain. Misalnya, mode pembelajaran Kelas Ash, kelas master jarak jauh MPI, tidak jelas, yang membingungkan guru dan siswa serta mempersulit penerapan mode pembelajaran yang telah disepakati sebelumnya. Sebelumnya sudah ada program pelatihan yang menggunakan model blended learning, namun peralatannya tidak mendukung.

Leadership Secara konseptual, itu berarti sesuatu yang berbeda dari manajemen. Kepemimpinan lebih penting daripada manajemen. Pencetus atau promotor ide dalam suatu organisasi biasanya adalah seorang manajer. Beliau memiliki pandangan khusus dalam membangun organisasi, baik itu organisasi, perusahaan, yayasan, maupun negara.

Menurut Ismail Nawawi, manajemen dalam arti luas adalah sekelompok orang yang secara dinamis melakukan serangkaian kegiatan untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu bagi fungsi pokok Kementerian Sumber Daya Manusia dan Hubungan. sudah proses. Adil, efisien dan efektif.

Kepemimpinan berbasis Islam memerlukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif berdasarkan pendekatan Islam yang berlandaskan integrasi teori-teori modern dan al-Qur'an, sehingga penelitian akademik ini akan membahas tentang strategi dan manajemen kepemimpinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. *Leadership* dalam Perspektif Al-Qur'an

Kepemimpinan secara umum (*leadership*) adalah kemampuan seorang manajer untuk mempengaruhi bawahannya agar bekerja secara kooperatif dan produktif untuk mencapai tujuan. Kepemimpinan dicapai ketika sumber daya organisasi, politik, psikologis, dan lainnya digunakan untuk menginspirasi, melibatkan, dan menjangkau pengikut. Kata *leadership* merupakan terjemahan dari kata “*leadership*” dari kata *leader*. Pemimpin adalah pemimpin, dan pemimpin adalah tempat. Secara etimologis, kata “kepemimpinan” berasal dari kata “agevano” yang berarti kepemimpinan atau pengarahan. Kata kerja memimpin berasal dari kata memimpin.

Penelitian kepemimpinan telah banyak dilakukan dalam berbagai bidang keilmuan, termasuk bidang lembaga pendidikan Islam. Istilah dan definisi kepemimpinan sangat bervariasi maknanya dan seringkali bergantung pada hubungan dan fenomena yang dipelajari peneliti. Namun, untuk membantu Anda memahami dan mendefinisikan kepemimpinan, diberikan definisi umum tentang kepemimpinan dan perspektif Islam tentang kepemimpinan.

Menurut Hadari Nawawi, kepemimpinan adalah kemampuan untuk menginspirasi, memotivasi dan mempengaruhi orang untuk bertindak dan membuat keputusan berani tentang tindakan yang mereka perlu ambil untuk mencapai tujuan mereka.

Suharasimi Arikunto mengajarkan bahwa kepemimpinan adalah upaya memotivasi anggota tim dengan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan tim yang telah ditetapkan.

Imam, suatu konsep kepemimpinan berdaya yang mengatur, mempengaruhi, mendorong, mengajak, membimbing, menasihati, mengayomi, mengajar, menginstruksikan, melatih, mengarahkan, memberdayakan dan menghukum masyarakat. Machali menyela (jika perlu). Mengatur organisasi Anda untuk bekerja secara efisien dan produktif untuk Anda dan tujuan organisasi Anda.

Muwahhid Sulkhani mendefinisikan kepemimpinan dalam kaitannya dengan lembaga pendidikan Islam sebagai kemampuan menghimpun, mengkoordinasikan dan mempengaruhi anggotanya dan seluruh sumber daya manusia untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam Islam, kepemimpinan identik dengan istilah khalifah, artinya wakil. Sepeninggal Rasulullah SAW, penggunaan istilah khalifah juga dikaitkan dengan arti "emir" (umrah jamak) atau pemimpin, tergantung pada dua kata yang berarti pemimpin resmi dalam bahasa Indonesia. Namun lihatlah firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 30 Al-Qur'an.

إِنِّي آتِي لِّلْمَلِكَةِ فِي فِي فِي خَلِيفَةً ۗ قَالُوا فِيهَا يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ لَكَ قَالَ وَإِنِّي إِنِّي مَا لَا لَا تَعْلَمُونَ تَعْلَمُونَ

Artinya: Tuhanmu berbicara kepada para malaikat. Dia berkata, "Saya harus tahu apa yang tidak Anda ketahui." (Al-Baqarah, Tanya Jawab: 30).

Ayat ini mengatakan bahwa khalifah atau pemimpin harus mengikuti perintah dan hukum Allah SWT di langit maupun di bumi. Pemimpin tidak bisa memimpin dirinya sendiri. Karena kepemimpinan adalah profesi yang terfragmentasi dan kedudukan yang sangat mulia. Jika masyarakat di suatu negara bersih, pemimpinnya juga bersih. Pemimpin pada umumnya adalah cerminan umum dari kepemimpinan. Jadi jika Anda ingin menjadi pemimpin yang baik, tingkatkan orang dan masyarakat. Di sinilah kebutuhan akan pendidikan agama di rumah dimulai. Allah SWT berfirman:

مِنْكُمْ أَمْثُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي الْأَرْضِ الْأَرْضِ الَّذِينَ مِنْ وَلِيْمَكَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ بَعْدَ خَوْفِهِمْ أَمْثًا لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا ذَلِكَ قَوْلُكَ فَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ هُمْ

"Allah telah meyakinkan kita bahwa Dia akan memerintah dunia bersama orang-orang yang beriman dan berbuat baik, sebagaimana Dia menciptakan manusia sebelum mereka memerintah. Sungguh Dia akan menciptakan agama untuk mereka."

, a) aman dan stabil setelah benturan. Mereka menghubungkan saya dengan

segalanya dan mencintai saya. Dan orang-orang kufur (Taqwa) adalah orang-orang yang jahat” (Q. Annur: 55).

Ayat ini mengisyaratkan bahwa al-Khalifah, berdasarkan kebenaran dan keadilan, akan kembali ke penjara orang beriman dan amal saleh. Karena salah satu ciri seorang pemimpin adalah amanah dan kasih sayang. Tugas utamanya adalah membangun keamanan, menghilangkan rasa takut dan mendorong manusia untuk beribadah sepenuhnya kepada Allah SWT.

Konsep Islam tentang kepemimpinan sebagai kegiatan interaksi, hubungan, proses kekuasaan, pengaruh horizontal dan vertikal, arah dan koordinasi. Kemudian, menurut teori kontrol, Muharram (1996) “Peran pemimpin, yaitu Merencanakan, memimpin, menginspirasi, dan mengontrol sebagai perencana dan pembuat keputusan), Lainnya”.

Berdasarkan definisi kepemimpinan tersebut, penulis memandang kepemimpinan sebagai upaya kolektif (bersama) organisasi yang bekerja sama untuk memecahkan masalah yang mereka hadapi guna mencapai tujuan yang telah direncanakan dengan baik. Meskipun kepala sekolah/madrasah berafiliasi dengan lembaga pendidikan Islam, ia memiliki peran kepemimpinan dan semua anggota dan anggota komunitas sekolah berbagi peran dan tanggung jawab kepemimpinan untuk mencapai suatu tujuan.

1. Prinsip-prinsip Kepemimpinan Islam

Kepemimpinan Islam harus berpijak pada ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah, dan prinsip utamanya adalah meneladani Nabi dan Kurfa al-Siddin. Kepemimpinan yang didirikan oleh Nabi Muhammad dibangun di atas landasan yang kokoh sesuai dengan prinsip-prinsip Allah SWT.

Prinsip atau Landasan Kepemimpinan Islam:

a. Prinsip Tauhid

Prinsip tauhid merupakan salah satu prinsip utama kepemimpinan Islam. Karena perbedaan mendasar dalam keyakinan dapat membuat suatu negara menjadi kacau. Oleh karena itu, Islam menganjurkan keyakinan, monoteisme, yang dapat diterima oleh semua lapisan masyarakat. Dalam Alquran, Allah menyebutkan doktrin tauhid dalam Alquran Anis ayat 48.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَغْفِرُ أَنْ يُشْرَكَ بِهِ وَيَغْفِرُ مَا دُونَ ذَلِكَ لِمَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُشْرِكْ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

“Sesungguhnya Allah tidak mengampuni pajak. Dia mengampuni segala dosa kecuali mencontek. Dia akan mengampuni. Barangsiapa mempersekutukan Allah, dia telah melakukan dosa yang pedih.”

Dalam tafsir Ibnu Katsir, firman Allah dijelaskan dalam konteks ayat-ayatnya.

يُشْرِكُ بِاللَّهِ فَقَدِ افْتَرَىٰ إِثْمًا عَظِيمًا

Artinya: “Barangsiapa yang mempersekutukan Allah, sesungguhnya ia telah melakukan dosa besar.”

Dalam Hadis Ash-Shahihain diriwayatkan oleh Ibnu Mas'ud, mengatakan: “Baiklah Pertanyaan: Wahai Rasulullah, apakah dosa yang paling besar? Dia menjawab, “Tapi kamu adalah tindakan mendukung Allah.” dia

mengingat rahmat Allah. Ketika kalian bermusuhan (pada masa Jahiliyah), Allah menyatukan hati kalian dan kalian menjadi satu." Allah, salah satu saudaramu, kamu berada di ujung Jahannam dan Allah membebaskanmu dari Jahannam. Beginilah cara Allah menjelaskan Kitab-Nya kepada Anda sehingga Anda dapat menemukan jalan Anda."

2. Bentuk-Bentuk Kepemimpinan Islam

pembangunan dalam konteks Islam mendesak Sebagai seorang pemimpin, mulailah dengan orang-orang terdekat Anda. Allah berfirman dalam QS at-Tahrim ayat 6:

فُواْ أَمْنُواْ آمَنُواْ وَأَهْلِيكُمْ وَأَهْلِيكُمْ النَّاسُ النَّاسُ وَالْجَارَةُ مَلِكَةٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ آمَرَ هُمْ وَيَفْعَلُونَ

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka, tempat manusia dan batu merayap. Penjaga adalah malaikat yang tegas dan tegas. Mereka tidak menaati perintah Allah dan selalu melakukan hal yang sama. , "Tapi apa yang dia lakukan?"

Ungkapan ini memiliki berbagai interpretasi sebagai peringatan bagi anggota keluarga untuk saling menjaga. Kita diperintahkan untuk menjaga keluarga kita, memastikan mereka tidak melakukan apa yang dilarang bagi kita, dan mengatur keluarga kita seperti yang Allah perintahkan. Melihat para malaikat mereka adalah bentuk usaha kami untuk menyelamatkan keluarga kami dari siksaan neraka.

Kepemimpinan didasarkan pada konsep Islam tentang karakter yang harus dimiliki seorang pemimpin seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan mencakup empat kualitas berikut:

a. Iman dan taqwa (QS. Al-A'raf: 96)

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُواْ وَاتَّقَوْاْ لَفَنَحْنَا عَلَيْهِمْ بِرِكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُواْ فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُواْ يَكْسِبُونَ
Apa artinya ini: Jika orang-orang di negeri ini jujur dan benar, saya akan memberi mereka berkat langit dan bumi, tetapi jika mereka menolak (kitab suci kami) saya akan menghukum mereka sesuai dengan perbuatan mereka.

b. Perencanaan dan analisis (QS al-Hashr: 18,

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُواْ اتَّقُواْ اللَّهَ وَانْتظِرْ نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُواْ اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
Artinya: Orang yang beriman! Takutlah kepada Allah. Setiap orang harus berhati-hati tentang apa yang dia lakukan kemarin. Takutlah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan."

c. Pikiran yang kuat untuk melaksanakan tugas/aktivitas (QS Al-Baqarah: 147)

الْحَقُّ مِن رَّبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُمْتَرِينَ

Artinya: "Kebenaran itu dari Tuhan, maka janganlah kita ragu."

d. Pengetahuan (QS al-Mujadila: 11)

يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang beriman, seseorang memintamu untuk meninggalkan jabatanmu di Jemaat. Tenanglah dan Allah akan memberimu ruang. Tuhan

akan memberimu tempat, "Itu akan diberikan kepada kamu yang percaya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi pemimpin umat Islam berarti berusaha meniru perilaku atau kepribadian Nabi Muhammad. Ketika seorang pemimpin menerapkan persyaratan yang ditetapkan oleh Allah untuk membantu organisasi mencapai tujuannya dan menciptakan lingkungan yang nyaman di dalam organisasi, kepatuhan dan partisipasi anggota akan optimal.

B. Administrasi Pendidikan dalam Alquran

1. Pengertian Administrasi Pendidikan

Etimologi kata "administrasi" berasal dari bahasa Latin, yang mencakup akar kata "*ad*" dan "*ministrare*". Kata "*ad*" memiliki arti yang sama dengan kata bahasa Inggris "*to*" yang berarti "sebelum" atau "sebelum". "melayani". "Manajemen" dalam bahasa Inggris berarti "untuk mengatur, mengatur, mendukung dan mengarahkan.."

Manajemen memiliki arti luas dan sempit. Dalam arti sempit, biasanya disebut manajemen, dan mengacu pada kegiatan sistematis untuk penyiapan informasi dan pemeliharaan catatan tertulis, yang berupaya menggeneralisasikan semua informasi yang diterima dan hubungannya.

Manajemen dapat diringkas sebagai serangkaian tindakan atau tindakan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pekerjaan dan mencapai hasil yang memuaskan dengan menciptakan, mengingat, menyebarluaskan, dan menyimpan informasi penting.

Di sisi lain, menurut Sondang P. Siyagyan, menggambarkan seperangkat manajemen proses kolaboratif berdasarkan strategi bersama yang telah ditentukan sebelumnya untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan sebelumnya.

Manajemen pendidikan adalah ilmu yang mempelajari pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum atau sumber belajar dan fasilitas untuk mencapai tujuan pendidikan dengan sebaik-baiknya dan untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi tercapainya tujuan pendidikan yang telah disepakati.

Dari perspektif pendidikan Islam, peran penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan di sekolah dan madrasah adalah pengelolaan pendidikan berdasarkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al Quran dan Assunna serta diperkuat dengan gagasan.pemikir pendidikan Islam. Peranan pendidikan Islam dalam manajemen pendidikan adalah sebagai berikut.

- a. Pertama, pendidikan adalah usaha sadar untuk membentuk karakter peserta didik sesuai dengan ajaran agama islam, pendidikan islam, dan pendidikan islam. Studi Islam. Internalisasi nilai-nilai keislaman dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman.
- b. Bidang pendidikan Islam mencakup semua aspek kehidupan manusia di seluruh dunia, memungkinkan manusia untuk memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani mereka secara seimbang dan memaksimalkan potensi alam mereka.
- c. Mengembangkan sikap dan nilai siswa dengan kurikulum yang berpegang pada prinsip-prinsip pendidikan Islam.,

Berdasarkan pengertian di atas, manajemen sama dengan manajemen, dan dalam pedagogi Islam, manajemen dapat diberikan kepada siapa saja dalam bentuk kepemimpinan, suatu tanggung jawab yang diberikan oleh Allah kepada setiap orang. Sebuah tujuan yang ingin dicapai. Umat Allah diciptakan untuk menjadi penatalayan bumi. Salah satu amanat Khilafah adalah menggunakan seluruh potensi manusia dan sumber daya alam untuk kemakmuran dan kesejahteraan seluruh kehidupan di Bumi. Kata-katanya bersaksi tentang fakta ini.

إِنِّي أَنزِلُ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ فِيهِ هُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلَّذِينَ هَدَى اللَّهُ لِيَأْجُزَ الْبَنِيَّانَ ۚ وَاللَّهُ يَهْدِي مَن يَشَاءُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ
إِنِّي أَنزِلُ إِلَيْكُمُ الْكِتَابَ فِيهِ هُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلَّذِينَ هَدَى اللَّهُ لِيَأْجُزَ الْبَنِيَّانَ ۚ وَاللَّهُ يَهْدِي مَن يَشَاءُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِّعَلَّكُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “(Ingat) Allah berfirman kepada para malaikat : “Aku ingin mendirikan khilafah di muka bumi. 13. Haruskah saya pergi? Ia berkata, “Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui” (QS al-Baqarah: 30).

Menurut teks di atas, dalam konteks pendidikan Islam, kaitannya dengan penyelenggaraan pendidikan adalah bahwa Allah SWT menciptakan dan mengajarkan manusia melalui wahyu dan tanda-tanda kosmis untuk menjadi khalifah. Itu akan menyuburkan dan memperkaya bumi dan membawa banyak rahmat dan manfaat bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, perspektif manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk mengajarkan kepatuhan siswa, kepatuhan aturan, dan akhlak yang baik, dengan menggunakan Al-Quran dan Hadits sebagai sumber manajemen pendidikan Islam.

Dari perspektif pendidikan Islam, manajemen pendidikan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan seluruh aspek pendidikan dalam proses manajemen pendidikan di sekolah dan madrasah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam (al-Qur'an) meliputi:

- a. Dalam konteks pedagogik Islam, manajemen pendidikan bersumber dari Al-Qur'an, Hadits dan para pemikir Islam yang menjadi landasan akademik bagi pengelolaan dan pengembangan pendidikan Islam murni.
- b. Pengelolaan pendidikan harus mengarah pada tujuan hidup manusia, menciptakan kesejahteraan dan kebahagiaan dalam kehidupan ini dan selanjutnya, mengabdikan kepada Allah dalam ibadah, menjadi khalifah di muka bumi dan memerintah dunia dengan bijaksana.
- c. Dalam perspektif pendidikan Islam, manajemen pendidikan menyeimbangkan kehidupan peserta didik dan mengembangkan keimanan, ketakwaan, ilmu dan amal salehnya dengan sifat taqwa.

2. Lingkup manajemen pendidikan

Bidang administrasi pada umumnya dan khususnya bidang administrasi mengacu pada administrasi pendidikan dan mencakup bidang kegiatan sebagai berikut:

- a. Manajemen administrasi. Bidang kegiatan ini adalah pengelolaan fungsi pelaksana, yaitu kegiatan mengarahkan setiap orang dalam suatu organisasi/kelompok kerja untuk menjalankan fungsi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- b. Manajemen operasi atau disebut juga dengan manajemen operasi adalah kegiatan mengarahkan dan memfasilitasi pekerjaan yang sulit dari setiap orang secara tepat dan hati-hati.

Ruang lingkup pembahasan manajemen pendidikan menitikberatkan pada kegiatan manajemen pendidikan yang dilakukan oleh negara untuk memenuhi kebutuhan sekolah di satu sisi dan sekolah sebagai pelaksana kegiatan pendidikan di sisi lain dan lebih kepada seluruh peserta didik di sisi lain. . dalam layanan pendidikan. Melalui ini. Perdana Menteri Darianto mengatakan bidang administrasi pendidikan sangat beragam dan luas.

3. Tujuan dan fungsi administrasi pendidikan

Secara umum manajemen pendidikan berkaitan dengan berbagai bidang adaptasi dan fungsi administrasi publik, salah satunya adalah manajemen pendidikan. Semua kegiatan manajemen selalu ditujukan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Mempertimbangkan tujuan manajemen pendidikan, maka peran manajemen dikolaborasikan agar tujuan pendidikan tercapai melalui keberhasilan penyelenggaraan pendidikan.

Menurut Suharsini, peran administrasi pendidikan adalah memberikan pelayanan terbaik dan menyelaraskan kegiatannya dengan tujuan masing-masing lembaga. Ini mengembangkan berbagai alat dan metode dalam bentuk sumber daya manajemen pendidikan yang meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, menciptakan metode prosedural yang efisien, dan melakukan tugas administrasi. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah dan pendidikan madrasah, pemerintah harus memperjelas bahwa kepentingan pendidikan harus didahulukan, dan memperkuat seluruh sistem dan subsistem agar kegiatan pendidikan dapat dimaksimalkan. hasil yang diinginkan.

Sedangkan menurut Darianto, penyelenggara pendidikan berupaya semaksimal mungkin agar penyelenggara yang bekerja sama untuk meningkatkan mutu pendidikan dan membantu tercapainya tujuan pendidikan dapat memanfaatkan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. kontrol penuh.

Tujuan manajemen pendidikan yang dilaksanakan di pesantren dan pondok pesantren di Indonesia diturunkan dari tujuan utama pendidikan nasional GBHN: memperkokoh iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memajukan akhlak dan etika, serta memperkuat akhlak manusia. . nasionalisme , I will do it Seseorang yang membawa talenta dengan talenta dan keterampilan yang sama ke Indonesia.

Selain itu, seperti yang dikatakan Ahmed Sabri dalam bukunya Manajemen Pendidikan saat membahas kelebihan manajemen pendidikan, kelebihan manajemen pendidikan adalah sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kesadaran tanggung jawab dan wewenang, meningkatkan kualitas manajemen pendidikan guru, dan mengefektifkan kinerja guru.
- b. Mencegah kesalahan kerja atau duplikasi tugas/tugas dan meningkatkan mutu pendidikan untuk mengatasi kelemahan yang dihadapi lembaga

pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan satuan administrasi pendidikan.

- c. Administrasi berfungsi sebagai pedoman dan alat bagi guru untuk memahami bagaimana melaksanakan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Agar administrasi dapat berfungsi dengan baik, diperlukan berbagai upaya dan proses kolaboratif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan madrasah. Menurut William H. Newman, yang disebut dengan "aktivitas administratif" dapat dibagi menjadi lima proses.

- a. rencana
- b. setuju untuk
- c. mobilisasi sumber daya
- d. Kontrol kerja (pemantauan)
- e. pemantauan (kontrol)

Berdasarkan hal tersebut maka administrasi bukanlah kegiatan pelayanan yang sederhana, tetapi administrasi dalam arti sempit Administrasi bersifat holistik dan berperan dalam mengatur dan mengatur berbagai bidang seperti pendidikan, pendidikan yang lebih baik, dan adopsi. Berpartisipasi dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan manajemen pendidikan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan merupakan bagian dari proses manajemen pendidikan yang berkaitan dengan pendaftaran data, proses diseminasi, dan kegiatan manajemen pendidikan untuk semua bidang manajemen pendidikan di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Selanjutnya: Kepemimpinan berdasarkan Islam memerlukan integrasi dengan teori dan metode Islam modern yang berdasarkan pada Al-Qur'an, sehingga akan dibahas penelitian yang lebih dalam dan komprehensif tentang teknik kepemimpinan dan manajemen. penampilan Islam. - Buku Muslim.

Penelitian kepemimpinan telah banyak dilakukan dalam berbagai bidang keilmuan, termasuk bidang lembaga pendidikan Islam. Istilah dan definisi kepemimpinan sangat bervariasi maknanya dan seringkali bergantung pada hubungan dan fenomena yang dipelajari peneliti. Namun, untuk membantu Anda memahami dan mendefinisikan kepemimpinan, diberikan definisi umum tentang kepemimpinan dan perspektif Islam tentang kepemimpinan.

Ayat 30 QS al-Baqarah menunjukkan bahwa khalifah atau penguasa memiliki otoritas dari Allah SWT. Patuhi perintah dan hukum surga di bumi. Pemimpin tidak bisa memimpin dirinya sendiri. Karena kepemimpinan adalah profesi yang terfragmentasi dan kedudukan yang sangat mulia.

Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen pendidikan memegang peranan penting dalam pengelolaan sekolah dan madrasah yang merupakan lembaga pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Quran dan As-Sunnah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam (al-Qur'an) meliputi:

1. Dari sudut pandang pedagogi Islam, manajemen pendidikan bersumber dari Al-Qur'an, Hadits dan para pemikir Islam.
2. Pendidikan harus digunakan untuk mengarahkan kehidupan seseorang menuju tujuan mengabdikan kepada Tuhan dan menjadi khalifah.
3. Dari perspektif pedagogi Islam, administrasi pendidikan membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menciptakan keseimbangan dalam kehidupannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin abdurrahman bin Ishaq. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid*, Yogyakarta :ter'Abdullah Ghoffar, Abu Ihsan Al-Atsari. Pustaka Imam Syafi'i
- Arikunto, Suharmi. 2010. Implementasi dan Pengelolaan Pendidikan IPTEK. bekerja. Jakarta: Rajawali Press.
- Dia ada di sana 2001. Kementerian Pendidikan. Jakarta: Lineka Cipta;
- Kadry Nawawi, Kadry. 1988. Dinas Pendidikan: Jakarta: Istana Haji Masa.
- Gaidar, Nagbi. 2009. Organisasi Sekolah dan Manajemen Kelas. New York: Mt. menangis
- <https://magister-mpi.uinsu.ac.id/visi-misi/>
- Riba, Imam 2012. Kepemimpinan Pendidikan dan Pembentukan Karakter. Pengguna: Pedagogi
- Muhammad Mullis, Muhammad. 2017. Model dan Bentuk Kepemimpinan Islami. Majalah Al-Tanzim. rol nomor 11
- Nawawi, Hadari. 2014. Kementerian Pendidikan. Jakarta: Gunung Agung.
- Purvanto, Nagarim. 2001. Pengawasan Administrasi dan Pendidikan, Bandung: Kabataan. Los Dacarias
- Roma. 2006. Kepemimpinan Pendidikan. Majalah Insania Volume 11, Edisi 1 Januari-April
- Siajian, Sondang P. 2011. Filsafat Pendidikan, Jakarta: Haji Masagung,
- Suharmi Arikunto, Suharsmi. 1990. Organisasi dan Pelaksanaan Pendidikan Teknik dan bisnis Jakarta: Rajawali Press.
- Surhan, Maud. 2013. Model Kepemimpinan Terbaik untuk Pemimpin Seminari. guru mengumumkan. Penggunaan: Teras
- Shapul Sagala, Shapul. 2013. Manajemen Pendidikan Modern. London: Alfabet
- Dibunuh, Nur. 2011. Pendidikan Islam. CV Loyalitas Perpustakaan Bandung
- Jainuri. Ahmad. 2012. Manajemen Pendidikan Islam (Pasuruan, Jawa Timur: Kiara Media)